

## ABSTRAK

**Riska Rismayanti:** Pengaruh Pendekatan *Collaborative Problem Solving* untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Kelas VIII-D SMPN 3 Cileunyi).

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar terutama dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa akan tergantung pada faktor-faktor dan kondisi yang terlibat didalamnya. Salah satu faktor yang dominan dalam proses belajar mengajar adalah ketepatan dalam memilih dan mengembangkan pendekatan, model atau metode yang akan digunakan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi proses berpikir yaitu pendekatan *Collaborative Problem Solving*, yang salah satu tujuan dan manfaat dari pendekatan ini adalah mencoba membuat proses berpikir dan komunikasi matematika siswa lebih baik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran melalui pendekatan *Collaborative Problem Solving* pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar kubus dan balok tiap siklusnya; (2) kemampuan komunikasi matematika siswa yang memperoleh pembelajaran melalui pendekatan *Collaborative Problem Solving* pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar kubus dan balok pada setiap siklusnya; (3) peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa yang memperoleh pembelajaran melalui pendekatan *Collaborative Problem Solving* pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar kubus dan balok setelah mengikuti seluruh siklus; (4) sikap siswa terhadap pembelajaran melalui pendekatan *Collaborative Problem Solving* pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar kubus dan balok. Berdasarkan tujuan yang ingin peneliti capai, maka penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pendekatan *Collaborative Problem Solving* dengan subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-D SMPN 3 Cileunyi sebanyak 34 siswa, tahun ajaran 2012/2013. Pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi aktivitas guru dan siswa, instrumen tes berupa soal uraian pada tiap siklus dan pada akhir seluruh siklus (*post-test*), dan instrumen nontes berupa skala sikap. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pendekatan *Collaborative Problem Solving* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kemampuan komunikasi matematika siswa yang mengalami peningkatan. Pada siklus I sebesar 76%, siklus II sebesar 80%, dan siklus III sebesar 90%. Dan hasil dari test akhir (*post-test*) siswa sebesar 85%. Hasil observasi melalui lembar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Collaborative Problem Solving* meningkat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan hasil lain dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap positif terhadap materi kubus dan balok, terhadap pembelajaran pendekatan *Collaborative Problem Solving*, dan terhadap soal-soal kemampuan komunikasi matematika yang diberikan guru.